

## INTISARI

Penelitian ini membahas mengenai representasi perjuangan demokrasi Korea Juni 1987 dengan film *1987: When the Day Comes* sebagai objek penelitiannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perjuangan demokrasi Juni 1987 yang direpresentasikan dalam film *1987: When the Day Comes* dan mendeskripsikan fakta perjuangan demokrasi Juni 1987 yang terjadi di Korea. Penelitian ini menggunakan tiga konsep pendekatan sastra teori sosiologi sastra milik Swingewood (1972). Pendekatan tersebut berupa Sastra sebagai refleksi sosial, sastra dilihat dari proses produksi kepengarangannya, sastra sebagai manifestasi peristiwa sejarah dalam keadaan sosial dan budaya tertentu.

Berdasarkan hasil analisis terdapat beberapa peristiwa tentang perjuangan demokrasi Juni 1987 yang direpresentasikan dalam film. Representasi tersebut antara lain, kematian Park Jong Chul dan liputan berita tentang kematiannya, upaya pemalsuan penyebab kematian Park Jong Chul, dan gerakan demokrasi. Melalui film ini, penulis naskah Kim Kyung Chan juga ingin memberikan pesan bahwa demokrasi yang terjadi tidak terlepas dari peran orang-orang biasa. Penggambaran peran orang biasa tersebut dapat dilihat melalui tokoh Yeon Hee yang merupakan tokoh fiksi buatan penulis naskah Kim Kyung Chan.

**Kata kunci:** 1987, *When the Day Comes*, Park Jong Chul, demokrasi Korea Selatan, sosiologi sastra

## ABSTRACT

This study discusses the representation of the Korean democratic movement in June 1987, with the film *1987: When the Day Comes* as the object of research. This study aims to analyze the struggle for democracy in June 1987 as represented in the film *1987: When the Day Comes* and describe the facts of the June 1987 democratic struggle in Korea. This research uses three perspectives of sociology literature by Alan Swingewood (1972). The approach is in the form of literature as a social reflection, literature seen from the production process of its authorship, literature as a manifestation of historical events in certain social and culture.

Based on the results of the analysis, there are several events about the struggle for democracy in June 1987 which are represented in the film. The representations included the death of Park Jong Chul and news coverage of his death, attempts to falsify the cause of Park Jong Chul's death, and the democracy movement. Through this film, scriptwriter Kim Kyung Chan also wants to give a message that democracy cannot be separated from the role of ordinary people. The depiction of the role of an ordinary person can be seen through the character Yeon Hee, who is a fictional character created by scriptwriter Kim Kyung Chan.

**Keywords:** 1987, *When the Day Comes*, Park Jong Chul, South Korea democracy, sociology of literature

### 초록

본 연구는 영화 <1987>에 그려진, 6 월 민주항쟁 묘사를 연구한다. 본 연구의 목적은 영화 <1987>에 그려진 6 월 민주항쟁을 분석하는 것과 한국 6 월 민주항쟁의 사실을 설명한다. 본 연구는 Swingewood (1972)의 문화사회학 이론의 세 가지 관점을 활용한다. 즉, 문학에 반영된 시대상에 주목하는 것, 작가의 사회적 환경을 고려하는 것, 문학이 특정 사회나 문화에서 역사적 사건을 반영한다는 것이다.

본 연구의 분석에 따르면 영화 <1987>에서 나타난 6 월 민주항쟁에 관한 묘사가 있다. 이러한 묘사는 박종철의 사망과 박종철의 사망에 대한 보도, 박종철의 사망원인을 조작 시도, 그리고 민주화 운동. 김경찬 작가는 이 영화를 통해 민주주의와 보통 사람들의 역할이 분리될 수 없다는 메시지를 전달해 주고 싶어 한다. 평범한 사람의 역할 묘사는 김경찬 작가가 만든 허구의 인물 연회를 통해 확인할 수 있다.

**주제어:** 1987, 박종철, 한국 민주주의, 문화 사회학